

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menilai hasil pelatihan Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah menilai *performance* Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan mengkaitkan sembilan prinsip pembelajaran (*nine events of instruction*) menurut Gagne:

1. Menarik perhatian
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Mengingatkan konsep/prinsip yang telah dipelajari
4. Menyampaikan materi
5. Memberikan bimbingan belajar
6. Memberikan umpan balik
7. Memperoleh kinerja/penampilan peserta
8. Menilai hasil belajar
9. Memperkuat retensi dan transfer belajar

## **B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa (PPPPTK Bahasa) yang bertempat di Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. Alasan pelaksanaan penelitian ditempat tersebut adalah:

1. Tempat tersebut merupakan penyelenggara Pelatihan Instruktur Nasional.
2. Tempat tersebut merupakan sasaran yang sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai evaluasi hasil pelatihan Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Penelitian berlangsung pada bulan Desember 2017 hingga Juli 2018.

## **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik (pendidikan).<sup>1</sup> Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan atau referensi kepada pihak penyelenggara program pelatihan yaitu

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan Cetakan Kedua*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 120

PPPPTK Bahasa untuk meningkatkan program pelatihan selanjutnya. Penelitian ini menggunakan kerangka model empat level yang dirumuskan oleh Kirkpatrick. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan evaluasi level dua, yaitu *learning* (belajar) dengan mengkaitkan sembilan prinsip pembelajaran menurut Gagne. Peneliti akan melakukan penilaian hasil pelatihan Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka.

#### **D. POPULASI DAN SAMPEL**

Pada umumnya sumber data sebuah penelitian disebut sebagai populasi atau sampel penelitian. Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat dalam sebuah kelompok besar yang menjadi objek penelitian.<sup>2</sup> Maka populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan peserta pelatihan Instruktur Nasional.

Sampel digunakan untuk mewakili data dari populasi untuk disimpulkan menjadi sebuah hasil penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>3</sup> Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive*

---

<sup>2</sup> Musfiqon, *Pedoman Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Pustaka Publisher, Jakarta, 2012, hlm. 89

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 174

*sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini diambil beberapa panitia atau pengawas sebagai *assessor*. Maka jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebagai berikut:

- 30 panitia atau pengawas

Sehingga keseluruhan responden atau sampel adalah 30 orang.

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Untuk memperoleh data yang objektif, maka penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner/angket dan wawancara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara lisan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>5</sup> Wawancara dilakukan kepada *assessor* atau pengawas

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 124

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Opcit*, hlm. 198

dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait sikap instruktur nasional saat menjadi fasilitator dikelas.

## 2. Penyebaran Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>6</sup> Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>7</sup> Teknik ini memudahkan responden atau sampel penelitian mengisi kuesioner dengan memilih atau memberikan tanda centang (✓) pada kolom pernyataan.

Kuesioner untuk mengukur aspek yang berhubungan dengan keterampilan disusun dengan menggunakan rentang pilihan Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), dan Kurang Baik (KB). Sedangkan untuk mengukur aspek yang berhubungan dengan sikap disusun dengan menggunakan rentang pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS).

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 194

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 195

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk pilihan jawaban yang sudah disediakan. Berikut pemberian skor untuk masing-masing pilihan jawaban:

Tabel 3.1 Skor untuk Pernyataan Positif dan Negatif

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Baik / Sangat Setuju	4	1
Baik / Setuju	3	2
Cukup Baik / Kurang Setuju	2	3
Kurang Baik / Tidak Setuju	1	4

## F. INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual evaluasi pelatihan level dua menurut Kirkpatrick, yaitu belajar merupakan suatu proses pengumpulan data untuk menilai hasil pelatihan Instruktur Nasional saat melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka. Evaluasi pelatihan yang dilaksanakan pada penelitian ini diperuntukkan sebagai kegiatan untuk menilai dan mengumpulkan informasi terhadap

kecakapan dan kemampuan yang dimiliki oleh Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka. Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi lembaga sebagai bukti atau gambaran mengenai hasil pelatihan Instruktur Nasional sudah sesuai harapan atau belum.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini berdasarkan pada skor yang diperoleh dari hasil kuesioner kepada peserta pelatihan Instruktur Nasional dengan mengkaitkan sembilan prinsip pembelajaran (*nine events of instruction*) menurut Gagne, yaitu:

- 1) Menarik perhatian (*gaining attention*)
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran (*informing learner of the objectives*)
- 3) Mengingatkan konsep/prinsip yang sudah dipelajari (*stimulating recall or prior learning*)
- 4) Menyampaikan materi (*presenting the stimulus*)
- 5) Memberikan bimbingan belajar (*providing learner guidance*)
- 6) Memberikan umpan balik (*providing feedback*)
- 7) Memperoleh kinerja/penampilan siswa (*eliciting performance*)
- 8) Menilai hasil belajar (*assessing performance*)

9) Memperkuat retensi dan transfer belajar (*enhancing retention and transfer*)

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara dilakukan kepada *assessor* atau pengawas dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait indikator kinerja Instruktur Nasional kelima.
2. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Teknik ini memudahkan responden atau sampel penelitian mengisi kuesioner dengan memilih atau memberikan tanda centang (√) pada kolom pernyataan.

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional, maka disusunlah kisi-kisi instrumen penelitian yang sudah terlampir dalam penelitian ini. Selanjutnya kisi-kisi akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun butir-butir pernyataan.

## G. UJI VALIDITAS

Sebelum instrumen diberikan kepada responden, peneliti akan melakukan uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dapat dipercaya. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruk. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus.<sup>8</sup> Selain itu, validitas konstruk merupakan validitas yang merujuk pada kesesuaian antara hasil alat ukur dengan kemampuan yang ingin diukur. Instrumen dapat dinyatakan valid bila instrumen tersebut dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat.

Uji validitas konstruk dilakukan oleh ahli materi dan ahli instrumen. Adapun ahli materi, yaitu Delfian, S.Sos. selaku Kepala Bidang Penyelenggaraan PPPPTK Bahasa, sementara untuk ahli instrumen oleh Mulyadi, M. Pd. selaku dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, 1999, hlm. 241

## H. TEKNIK ANALISIS DATA

Pelaksanaan analisis data dapat dimulai apabila keseluruhan data telah terkumpul. Langkah pertama adalah mencermati data kuesioner untuk meneliti kelengkapan dan kebenaran responden dalam mengisi instrumen tersebut. Langkah kedua adalah mentabulasi data yang terkumpul tersebut. Analisis kuesioner dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan teknik persentase dengan rumus.<sup>9</sup>

$$P = F/N \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Setelah didapatkan hasil dari perhitungan tersebut maka akan didapatkan presentase hasil yang mewakili data kuesioner. Selanjutnya hasil dari deskripsi data tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian. Kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 131

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, 1999, hlm. 243

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Butir Kuesioner

Persentase Penilaian (%)	Keterangan
86% - 100%	Sangat Baik
70% - 85%	Baik
55% - 69%	Cukup Baik
< 55%	Kurang Baik

Data wawancara dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan juga berbentuk deskriptif bersama hasil data kuesioner.

## KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	
			Kuesioner	Wawancara
Evaluasi Hasil Pelatihan Instruktur Nasional dalam Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka	Memfasilitasi proses belajar selama pembelajaran berlangsung	Menarik perhatian	1,2	1
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	3,4,5,6	2
		Meningkatkan konsep/prinsip yang sudah dipelajari	7,8,9	-
		Menyampaikan materi	10,11,12	3
	Mendampingi dan memberi semangat kepada peserta dalam proses pembelajaran	Memberikan bimbingan belajar	13,14,15,16	4
	Memberi umpan balik terhadap lembar kerja	Memberikan umpan balik	17,18,19	-

	<b>yang dikerjakan peserta</b>	<b>Memperkuat retensi dan transfer belajar</b>	<b>20</b>	<b>-</b>
	<b>Melakukan penilaian sikap dan keterampilan</b>	<b>Memperoleh kinerja/penampilan peserta</b>	<b>21,22,23</b>	<b>-</b>
		<b>Menilai hasil belajar</b>	<b>24,25</b>	<b>-</b>